

RINGKASAN

Manajemen Proses Produksi Kecap Manis Rajaku *Premium* 550 ml di PT. Wowin Purnomo Putera Kabupaten Trenggalek, Oleh Novi Azizah, NIM D41201117, Tahun 2024, 52 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos., M.Si, (Dosen Pembimbing).

PT. Wowin Purnomo Putera merupakan salah satu industri makanan yang berada di Kabupaten Trenggalek dengan produk unggulan berupa kecap manis. Perusahaan ini termasuk perusahaan skala menengah dengan kapasitas produk 3600 botol per hari. Produk olahan kecap manis memiliki beberapa varian dengan perbedaan komposisinya, diantaranya kecap dengan merek Wowin, Rajaku, dan Jangkar. Perbedaan tersebut membuat setiap merek kecap memiliki karakteristik masing-masing dimana dapat menarik para konsumen baik dari dalam maupun luar negeri.

Produk kecap manis Rajaku merupakan salah satu produk dari PT. Wowin Purnomo Putera yang dalam pemasarannya telah menyebar ke seluruh kota bahkan sampai ke luar Jawa. Kecap ini memiliki berbagai macam ukuran dan kemasan, terdapat kemasan botol kaca dengan ukuran 625 ml, kemasan *standing pouch* dengan ukuran 550 ml, dan kemasan botol plastik dengan ukuran 500 ml.

Kecap manis Rajaku *Premium* 550 ml sering dilakukan proses produksi, akan tetapi selama proses produksi sering ditemukannya permasalahan salah satunya kecacatan produk seperti kebocoran produk saat proses produksi, kualitas bahan baku yang tidak sesuai, komposisi tidak sesuai dengan standar perusahaan. Manajemen produksi sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di PT. Wowin Purnomo Putera agar dapat mengendalikan proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang diinginkan dan dapat memenuhi permintaan para konsumen.

Penerapan fungsi manajemen pada produksi kecap manis Rajaku *Premium* 550 ml di PT. Wowin Purnomo Putera terdapat empat unsur (POAC) yaitu

Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).

Data pendukung yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengamatan di lapang dapat di analisis menggunakan metode Diagram Sebab-Akibat (Ishikawa) dengan tujuan untuk memperoleh Solusi dan perbaikan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selama proses produksi kecap manis Rajaku *Premium* 550 ml di PT. Wowin Purnomo Putera Kabupaten Trenggalek.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember).